

Kasih dan KaruniaNya yang Ajaib!

Selamat Datang di Surat Sarah!

Salam **Kasih** kepada saudara sekalian di dalam **nama tercinta Yesus Kristus**,
Nama di atas segala nama

Temanku yang terkasih, apakah engkau mempunyai masalah depresi, kekuatiran, rasa bersalah, malu, takut, putus asa, kesepian, bahkan memikirkan tentang kematian atau bunuh diri? Pernahkah kamu mengharapkan suatu kehidupan baru yang penuh **cinta, kegembiraan** dan **kedamaian**? **Hari ini juga** kamu dapat mulai menikmati **kehidupan baru** itu di dalam Yesus Kristus. Ini adalah **hadiah cuma-cuma** kepadamu!

Alkitab berkata...

Tuhan menciptakan (membuat) seorang pria sesuai citra Dia sendiri (dari debu tanah). Lalu Tuhan menghembuskan nafas kehidupan ke dalam hidungnya dan dia menjadi hidup. Tuhan memberi nama manusia pertama itu Adam

Tuhan memberikan seorang wanita pembantu (Hawa). Mereka tinggal di Taman Eden. Tuhan berkata kepada mereka bahwa mereka boleh memakan semua buah dari pepohonan tetapi **jangan** makan dari pohon pengetahuan baik dan jahat. Jika mereka memakannya, mereka pasti akan meninggal

Tetapi mereka memakan buah yang dilarang Tuhan, sehingga Adam dan Hawa berdosa terhadap Tuhan karena **ketidakpatuhan**. Akibatnya mereka **mati secara spiritual** (terpisah dari Tuhan) dan mereka diusir dari Taman Eden.

Alkitab berkata...

“Oleh karena dosa (ketidakpatuhan terhadap Tuhan; melanggar hukum Tuhan) telah merasuk ke dalam dunia melalui seorang pria (Adam) dan kematian karena dosa, sehingga kematian menyebar ke semua manusia karena semua manusia berdosa” (Roma 5:12)

“Tidak ada yang benar, seorangpun tidak” (Roma 3:10)

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,” (Roma 3:23)

*“Sungguh, semua jiwa Aku punya! Baik jiwa ayah maupun jiwa anak Aku punya! **Dan orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati.**”* (Yehezkiel 18:4)

“Sebab upah dosa adalah maut.” (Roma 6:23a)

Sehingga **semua** manusia adalah pendosa dan layak mati di neraka, **tetapi...**

"...kasih karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." (Roma 6:23B)

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, **Yesus**, untuk menebus (menyelamatkan) kita dari dosa supaya kita diselamatkan dari api neraka. Yesus datang dan **mati menggantikan kita** untuk membayar hukuman atas dosa kita dengan darahNya yang berharga dan hidupNya yang tanpa dosa. Yesus dikubur dan Allah membangkitkanNya dari antara orang mati. (lihat Yohanes 3:16; Roma 5:8, 10:9B)

"Dia (Yesus) yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya (Allah) menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia (Yesus) kita dibenarkan oleh Allah." (2 Korintus 5:21)

Allah melakukan bagianNya. Sekarang adalah giliran**mu**. Apa yang harus **kamu** lakukan sekarang?

Yesus berkata bahwa jika seorang ingin masuk ke surga, jiwanya (yang mana sebenarnya mati karena dosa Adam) yang diwariskan dari Adam harus dilahirkan kembali, lahir baru. **Jawab Yesus:** *"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."* (Yohanes 3:5)

[**Air** dalam hal ini berarti Firman Tuhan, yang mana sedang anda baca sekarang, dan **Roh** (huruf besar 'R') berarti Roh dari Allah]

"Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal." (1 Petrus 1:23)

Agar lebih jelas, **ketika seorang pendosa mendengar Firman Tuhan, Firman tersebut akan menusuk hatinya dan Roh Kudus akan meyakinkannya tentang "dosa" dan "kebenaran" dan "penghakiman."**

"Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita". (Ibrani 4:12)

Roh Kudus akan membantumu untuk mengerti bahwa kamu (dan semua orang) sedang menuju api neraka. Jika kamu rendah hati dan mencari Tuhan, dan bertobat (insyaf dari) dosa-dosamu, Allah akan:

- **mengampuni** dosa-dosamu,
- **memberimu iman** untuk percaya bahwa Yesus datang utukmu dan mati menggantikan tempatmu,
- **memberimu karunia** (anugerah cuma-cuma) untuk mengakui (menerima) Yesus sebagai Tuhan dalam hidupmu dan Juruselamatmu.

Andaikan kamu mengundang seorang tamu makan malam. Apakah yang akan kamu lakukan? Kamu akan membuat rumahmu lebih bersih, dan ketika tamu tersebut datang dan mengetuk pintu, kamu akan membuka pintu dan berkata, "**Silakan masuk.**" Bukan?

Sama seperti kita ingin rumah kita bersih untuk menerima seorang tamu makan malam, demikian pula kita ingin hati kita bersih untuk menyambut/menerima Yesus ke dalam hati kita. Langkah awal adalah menyadari bahwa hati kita adalah "kotor" (penuh dosa). Sesungguhnya, hati kita sangat buruk bahkan kita tak sanggup melihat betapa buruknya isi hati kita!

"Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu:"
(Yeremia 17:9)

Sabun dan air tak dapat membersihkan hati kita. **Satu-satunya** yang dapat membersihkan dosa hati adalah **Darah Yesus** yang berharga.

"...darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa." (1Yohanes 1:7b)

"Sebab di dalam Dia (Yesus) dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian." (Efesus 1:7-8)

"Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat." (I Petrus 1:18-19)

Kita perlu mengakui (memohon "ampun" atas) dosa kita **secara langsung kepada Allah** dan sungguh bertobat. Itu berarti bahwa kita sependapat dengan Tuhan tentang dosa kita, dan **menginsyafinya** dan **berbalik** kepada Allah. Allah sedang menunggu pertobatan kita untuk mengampuni dosa kita dan membuat kita bersih dan putih.

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." (I Yohanes 1:9)

"Marilah, baiklah kita berperkara! --firman TUHAN--Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba." (Yesaya 1:18)

Hati kita adalah sebuah rumah dan pintunya terkunci dari dalam. Kita harus membukanya, dan menerima Yesus ke dalam hati kita.

"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku". (Wahyu 3:20)

Oleh karena itu , **teman terkasih, sudikah** engkau membaca **doa kecil** ini **sekarang**, sehingga engkau boleh mengundang **Yesus** ke dalam hatimu? *Ini hanya sebentar saja! Alkitab berkata,*

"Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan." (Roma 10:9-10)

Silakan baca **dengan teliti, percaya** dan **ucapkan** doa ini, sehingga **kamu** dapat **mendengarnya** dengan telingamu. Hal yang penting adalah berdoa **dengan kesungguhan** dari dalam **hati** anda

Dan ingatlah, kamu berdoa kepada **Tuhan**, bukan kepada saya.

Mari kita berdoa sekarang...

Ya **TUHAN, Saya seorang berdosa.**
Saya menyesal. Ampunilah dosa-dosaku.
Basuhlah dan bersihkanlah aku dengan Darah Yesus yang berharga, dan jadikanku putih seperti salju.
Saya percaya Yesus mati untukku, dan dikubur. Saya percaya bahwa Engkau membangkitkan Yesus dari antara orang mati.
Sekarangpun saya menerima Yesus sebagai Tuhan dalam hidupku, dan Juruselamatku.
Ya Yesus Tuhanku, **datanglah SEKARANG ke dalam hatiku.**
Saya menyerahkan tubuh, jiwa dan rohku kepadaMu, Yesus Tuhanku!
Di dalam Nama Yesus, saya menegur dan menolak Iblis dan segala pekerjaannya didalam kehidupanku.
Tuhan Yesus, penuhilah aku dengan **Roh KudusMu** dan jadikan aku sesuai kehendakMu, dan bimbinglah aku dalam segala kebenaran.
Bapa, saya berterima kasih, Engkau mengampuni dan menyelamtkanku, dan menjadikanku anakMu yang berharga.
Di dalam nama Yesus, saya berdoa, **Amen.**

Sekarang, jika kamu **benar-benar** telah berdoa, dengan sungguh-sungguh, **dari dalam hatimu**, teman terkasih, saya hendak menanyakanmu suatu pertanyaan yang sederhana. Pikir dan katakanlah kepadaku:

Dimana Yesus **sekarang**?

Jika jawabanmu adalah, "Yesus sekarang ada di hatiku," saya percaya kamu benar-benar telah berdoa. Benar, Yesus sekarang ada di dalam hatimu. Kita mengucapkan "terima kasih" ketika menerima sesuatu, bukan? Berterimakasih adalah ungkapan iman yang paling murni. Silakan katakan, "Terima kasih, Yesus!"

Sampai saat anda ucapkan doa menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatmu, hubunganmu dengan Tuhan adalah "Pencipta dan ciptaanNya", tetapi sekarang itu berubah menjadi "**Seorang Bapa penuh kasih dengan putra/putri terkasihNya.**"

Secara Alkitabiah, **sekarang** kamu telah **diselamatkan (lahir baru)**. Kamu telah menjadi seorang **Kristen yang benar**, anak Tuhan, seperti tertulis di kitab Yohanes 1:12-13 : *"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah."*

Karena setiap kelahiran (kehidupan) dalam dunia ini memerlukan sebuah benih (sperma) dan sebuah telur. Demikian pula dalam kehidupan spiritual dimana "telur" adalah roh kita dan "benih" adalah Firman Tuhan yang murni dan kekal.

"Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal. Sebab: "Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering, dan bunga gugur, tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya." Inilah firman yang disampaikan Injil kepada kamu." (I Petrus 1:23-25)

Oleh karena itu, bersukacitalah, kamu sekarang adalah cipataan baru di dalam keluarga Tuhan yang kekal. Dilahirkan kembali berarti seorang manusia **ciptaan baru** (lihat 2 Korintus 5:17). Itulah yang Tuhan kehendaki darimu.

Ini adalah "**Rencana Keselamatan!**" yang sederhana dari Tuhan.

Kamu mungkin pernah melihat iklan di surat kabar atau televisi tentang barang hilang atau orang yang hilang. Pembuat iklan mungkin mengumumkan pemberian suatu hadiah kepada orang yang menemukan barang atau orang hilang tsb. Ini adalah suatu penawaran yang mana disebarluaskan ke masyarakat luas yang melihat dan mendengar iklan tersebut. Tetapi hanya orang yang menemukan

barang hilang itu dan mengembalikannya kepada pemilik akan mendapatkan hadiah yang diumumkan, benarkah?

Sama halnya, hadiah keselamatan yang Cuma-Cuma dari Tuhan melalui Yesus Kristus ditawarkan kepada seluruh umat manusia. Tuhan akan membuat jalan supaya semua orang mendengarnya. Tetapi hanya mereka yang percaya dan menerimanya, yang akan mendapatkan hadiah keselamatan tersebut.

Tuhan mempersiapkan keselamatan bagi kita berdasarkan kasih karuniaNya (KemurahanNya yang kita tidak layak); **kita** harus menerimanya (menjadikannya milik kita) melalui iman (kepercayaan dan keyakinan)!!! Kita tidak perlu membayar apapun, karena itu tertulis, "*anugerah/hadiah (cuma-cuma) dari Allah*" (Roma 6:23b)

"Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu!" (2 Korintus 9:15)

"Hadiah Cuma-Cuma" bukan berarti "hadiah **murah**". Keselamatan adalah hadiah yang paling berharga dan tak ternilai dari Tuhan kepada umat manusia karena Yesus menebusnya (untuk dosa-dosa kita) dengan nyawa dan darahnya yang tak ternilai.

Andaikan saya memberimu hadiah sebuah pena. Kamu mungkin berkata, "Oh, hanya sebuah pena" dan membuangnya dengan sembarangan, atau kamu mungkin berkata, "Oh, ini sebuah pena yang bagus" dan menggunakannya setiap hari. Jagalah agar keselamatanmu tetap **hidup!!!**

Alkitab (Firman Tuhan) adalah "**Petunjuk Manual**" Tuhan kepada kamu dan saya dan semua umat manusia, petunjuk Tuhan memberitahukan kepada kita **bagaimana** hidup di dunia ini... **apa** yang seharusnya dan tidak seharusnya kita perbuat... dan petunjuk tentang **bagaimana** mempersiapkan kehidupan setelah dunia ini.

Seperti dikemukakan terdahulu, kamu sekarang adalah bayi yang baru lahir di dalam keluarga kekal Tuhan. Makanan utama seorang bayi adalah susu; "*Firman Tuhan adalah susu spiritual yang murni*" (I Petrus 2:2)

Alkitab berkata "perbuatan baik" kita, bagaikan "pakaian kotor" (lihat Yesaya 64:6) (permadani kusam) dihadapan Tuhan. Agama dan gereja/aliran kita tidak dapat menyelamatkan kita dari api neraka. Uskup atau pastor atau pendeta kita atau ulama tidak dapat menyelamatkan kita dari api neraka. Karena dosa kita, semua manusia terikat dalam neraka; itulah tempat yang layak bagi kita! Tiada manusia yang sanggup menyelamatkan kita dari api neraka, kecuali Yesus!

Alkitab berkata bahwa kita tak bisa **"mendapatkan"** surga. Itu adalah hadiah dari Tuhan, hanya **dengan** anugerah Tuhan melalui Yesus Kristus. **Yesus adalah jalan satu-satunya ke surga!**

"sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri"
(Efesus 2:8-9)

Jika kamu mati sebelum menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, kamu akan hilang selamanya ke dalam api neraka yang kekal dan tak terpadamkan. **Itu adalah hal yang serius!!!**

Kehidupan Kristen, sesungguhnya adalah sebuah hubungan **pribadi** antara dua orang; yang saya punya adalah antara Yesus Kristus dan saya; anda punya pastilah antara Yesus dengan anda. Jagalah hubunganmu itu tetap **hidup!**

Jika kamu lahir ke dalam sebuah keluarga Kristen, mungkin kamu berpikir bahwa kamu juga secara otomatis seorang Kristen. Tetapi sesungguhnya bahwa **tak seorangpun terlahir** Kristen, **baik** dilahirkan dan dibesarkan didalam sebuah keluarga Kristen tidak menjadikannya seorang Kristen karena telah tertulis, *"sebab Allah tidak memandang bulu."* (Roma 2:11) **Bukanlah** suatu kesalahan bagi seseorang terlahir didalam sebuah keluarga Muslim atau Hindu atau agama lainnya. Kristus mati untuk semua umat manusia. (lihat Yohanes 1:12-13; Roma 5:6)

Dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi; orang bersunat atau orang tak bersunat; orang barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka; orang Katolik atau Kristen; orang Ortodoks atau Episkopalian; orang Methodist atau Baptis; orang Kristen atau Muslim; orang Hindu atau Buddha; melainkan **kamu semua** adalah **satu didalam Yesus Kristus**, dan Kristus didalam segala sesuatu (lihat Galatia 3:28; Kolose 3:11)

"Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani. Karena Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang, kaya bagi semua orang yang berseru kepadaNya. Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan (Yesus) akan diselamatkan." (Roma 10:12-13)

"Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa dimana-mana mereka semua harus bertobat....dan dalam namaNya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem. (Kisah Para Rasul 17:30 & Lukas 24:47)

Banyak orang berpikir tidak ada Tuhan atau mereka berpikir boleh berseru kepada Tuhan saat menjelang ajal, tetapi, menyedihkan sekali mereka tidak menyadari bahwa mereka mungkin terjatuh dan meninggal semenit sebelum pukul 12! Mereka

tidak mendapat kesempatan terakhir! Banyak yang mentertawakan neraka, tetapi neraka adalah suatu realitas.

Penulis terkenal Dante menulis bahwa mungkin akan ada suatu papan besar di depan gerbang neraka yang berbunyi, "**Tanggalkan semua harapan hai kamu yang melangkah masuk.**"

Raja Salomo, yang sangat bijaksana dari antara orang bijaksana, menulis, "seorang yang berakal budi adalah yang menjauhi dunia neraka di bawah" (lihat Amsal 15:24). Itu berarti jika seorang hidup 100 tahun, pergi secara reguler ke gereja atau mesjid atau kelenteng, selalu berdoa, memberi sumbangan, membantu yang miskin, dibaptis saat bayi, menerima perjamuan kudus, dan sebagainya, tetapi tidak memiliki hubungan pribadi dengan Yesus, **dia adalah seorang yang kalah.** Kecuali dia **berseru di dalam nama Tuhan Yesus** sebagai Juruselamatnya, Yesus tidak dapat menyelamatkan seorang dari api neraka bukan karena Dia tak berkuasa atau tak sanggup, tetapi karena Dia tidak dapat menyangkal perkataannya.

"Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya (Ibrani 13:8)

"Aku Allah tidak pernah berubah;" (Maleakhi 3:6a)

Karena kasih karunia Allah, kamu **sekarang** menjadi seorang anak Tuhan. Langkah selanjutnya adalah **kepatuhan terhadap Tuhan, Bapamu di sorga**, yaitu menerima baptisan air (secara simbolis) untuk identifikasi dirimu dengan Yesus dalam kematian, penguburan dan kebangkitannya sehingga kamu boleh melangkah di dalam kebangkitan kehidupan baru.

Sekarang Roh Kudus berada didalam dirimu sebagai panjar yang menjamin bahwa engkau adalah milik keluarga kekal Tuhan. Kamu perlu menerima kepenuhan Roh Kudus dengan bukti berbicara dalam berbagai bahasa, dan menuju suatu kehidupan Kristen yang baru, kudus dan penuh kemenangan.

Kita diumpamakan seperti pohon di dalam Alkitab. Yesus berkata sebuah pohon yang baik dikenal dari buahnya yang baik dan pohon yang buruk dari buahnya yang buruk. Alkitab menyerukan kita supaya menghasilkan buah pertobatan yang baik!

Sesungguhnya apakah pertobatan itu?

Kamu (semua) sedang menuju ke neraka. Ketika menuju ke sana, kamu mendengar kabar gembira Kristus. Kemudian Roh Kudus meyakinkanmu tentang "dosa", "kebenaran" dan "penghakiman kekal", dan kamu mengerti bahwa kamu adalah seorang pendosa dan kamu sedang menuju neraka. Kamu berhenti disana, berbalik kepada Allah dan memohon ampun (meminta maaf) atas segala

dosa-dosamu, dan memutuskan mengikuti Kristus. Ini adalah pertobatan, yang berarti berpaling (muka) dalam kehidupanmu.”

Rendahkanlah hatimu dan **ijinkan** Roh Kudus **mengubah** hidupmu...tingkah lakumu, wajahmu, khususnya pembicaraanmu. Lahir kembali berarti seorang manusia baru. Itulah yang Tuhan kehendaki bagimu.

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang!” (2 Korintus 5:17)

Orang-orang yang anda jumpai sehari-hari didalam hidupmu harus melihat suatu **perubahan** didalam dirimu, dan mereka pasti bertanya “hai, sesuatu terjadi terhadap dirimu. Apakah itu?” Lalu anda mengatakan kepada mereka, “itu karena Yesus di dalam diriku **sekarang**; Dia mengubah diriku.”

Gunakan kesempatan ini untuk memberitakan kepada mereka tentang karya keselamatan, dan membantu mereka mengerti cara mengundang Yesus ke dalam hidup mereka dan diselamatkan, dilahirkan kembali.

Jangan ragu merekomendasikan situs ini kepada mereka. Silakan isi formulir email yang **sangat mudah** di bawah ini. Hanya dengan **satu klik**, kamu dapat mengirim email ke **semua** teman-temanmu! [Dan kamu boleh menandai situs ini sebagai favoritmu.]

INGATLAH! **setiap diri kita** akan dihadapkan kepada Tuhan saat hari penghakiman dan memberikan pertanggungjawaban terhadap segala sesuatu yang kita lakukan, katakan dan pikirkan selama di dunia ini. Alkitab berkata, “*sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi.*” (Ibrani 9:27) Tuhan telah menetapkan suatu perjanjian untuk setiap manusia bertemu denganNya **secara pribadi** dan **muka dengan muka**, pada hari penghakiman. **Tanpa** pengecualian! **Sama sekali tidak seorangpun yang dikecualikan!** Oleh karena itu hari ini hiduplah seolah-olah anda akan berhadapan dengan Allah besok!

Apakah anda sudah ucapkan doa di atas? Jika tidak, saya berharap anda berdoa sekarang dan menerima anugerah Allah akan kehidupan kekal.

Ya **Allah, saya adalah seorang pendosa.** Saya menyesal. Ampunilah dosa-dosaku. Basuh dan bersihkanlah diriku di dalam Darah Kristus yang berharga, dan jadikan aku seputih salju. Saya percaya Yesus mati untukku dan dimakamkan. Saya percaya bahwa Engkau membangkitkan Yesus dari antara orang mati. Saya sekarang menerima Yesus sebagai Tuhan di dalam hidupku, dan sebagai Juruselamatku. Tuhan Yesusku, **masuklah ke dalam hatiku, SEKARANG.** Saya serahkan roh, jiwa dan tubuhku kepadaMu, Tuhan Yesus! Di dalam nama Yesus, saya menegur dan menolak Iblis dan segala pekerjaannya di dalam hidupku. Tuhan Yesus, penuhilah aku dengan

Roh KudusMu dan jadikanku seturut kehendakMu, bimbinglah aku di dalam semua kebenaran. Saya berterima kasih kepadaMu, **Bapa**, atas pengampunan dosa-dosaku dan menyelamatkanku, dan menjadikanku anakMu yang berharga. Di dalam nama Yesus, aku berdoa, **Amen.**

Jika kamu telah berdoa dan menerima Yesus **hari ini** (melalui situs ini), saudara terkasih, silakan email aku di sarah@his-amazing-love.org supaya aku dapat bersukacita bersamamu.

Apakah kamu memiliki alkitab? Tulislah tanggal hari ini di dalam alkitabmu "saya diselamatkan/lahir baru (tanggal hari ini) atau "saya menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatku (tanggal hari ini) atau "hari ini adalah hari aku menjadi seorang Kristen (tanggal).

Jika seseorang bertanya kepadamu, "apakah kamu diselamatkan atau lahir baru?" katakanlah "**Benar, melalui kasih karuniaNya**"

"semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal." (I Yohanes 5:13)

Kiranya kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus selalu menyertai saudara. Amen.

Milikmu dalam Kristus

Sarah

(Semua ayat diambil dari alkitab Versi Standar Revisi kecuali tertulis versi yang lain)